

PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH

Muhammad Fauzi Sholeh

Universitas Islam Lampung, Indonesia
ozzieahmed.pprjs@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan bahasa yang diperlukan dalam konteks akademik dan profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran AI dalam membantu mahasiswa ekonomi syariah mempelajari Bahasa Inggris secara efektif, serta tantangan dan manfaat yang terkait dengan teknologi ini. Melalui kajian pustaka, ditemukan bahwa AI dapat meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan memberikan umpan balik langsung, serta memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Selain itu, integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang relevan dengan konteks ekonomi syariah dapat membantu mahasiswa memahami istilah teknis dalam bahasa Inggris yang berhubungan dengan ekonomi syariah. Meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur teknologi dan keterampilan pengajar, pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memperkuat fasilitas teknologi dan menyediakan pelatihan bagi pengajar agar AI dapat dimanfaatkan secara optimal dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa ekonomi syariah.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Pembelajaran Bahasa Inggris, Ekonomi Syariah.

Abstract: The application of Artificial Intelligence (AI) in English language learning for Islamic economics students has great potential to improve language skills needed in academic and professional contexts. This study aims to examine the role of AI in helping Islamic economics students learn English effectively, along with the challenges and benefits associated with this technology. Through a literature review, it was found that AI can improve speaking, listening, reading, and writing skills by providing immediate feedback, as well as enabling more personalized and flexible learning. Furthermore, the integration of AI in English language learning relevant to the context of Islamic economics can help students understand technical terms in English related to Islamic economics. Although there are challenges regarding technological infrastructure and teacher skills, the use of AI in education can be an innovative solution to enhance the quality of learning in Indonesia. Therefore, it is crucial for educational institutions to strengthen technological facilities and provide training for teachers so that AI can be optimally utilized to improve the English language skills of Islamic economics students.

Keywords: Artificial Intelligence, English Language Learning, Islamic Economics.

Article History:

Received: 06-10-2024

Revised : 07-11-2024

Accepted: 16-12-2024

Online : 30-01-2025

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, Artificial Intelligence (AI) telah menjadi elemen penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Inggris, semakin mendapat perhatian, terutama di kalangan mahasiswa. Pembelajaran Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, menjadi keterampilan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa untuk mendukung kompetensi mereka dalam memasuki

dunia global yang semakin terhubung (Fauziah et al, 2024). Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi canggih seperti AI menawarkan potensi besar untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa yang efektif dan efisien.

Fokus artikel ini adalah pada mahasiswa ekonomi syariah, yang memiliki kebutuhan khas dalam mempelajari Bahasa Inggris. Mahasiswa ini tidak hanya membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris secara umum, tetapi juga kemampuan untuk memahami teks-teks akademik yang berkaitan dengan ekonomi syariah, yang memerlukan keahlian bahasa yang spesifik dan mendalam. Mahasiswa ekonomi syariah harus mampu mengakses literatur internasional dan berkomunikasi secara efektif dalam konteks global untuk dapat bersaing di tingkat internasional (Suwandi, 2023).

AI dalam pembelajaran bahasa dapat diaplikasikan melalui berbagai aplikasi seperti penerjemah otomatis, tutor virtual, dan sistem pembelajaran berbasis adaptif. AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengajaran tetapi juga memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa (Rochmawati et al, 2023). Teknologi AI dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam mempelajari bahasa, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa, serta peningkatan keterampilan berbicara dan mendengarkan (Adiguna et al, 2024).

Pada saat yang sama, pendidikan bahasa Inggris dalam konteks ekonomi syariah juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mahasiswa ekonomi syariah, yang harus memadukan pengetahuan bahasa Inggris dengan pengetahuan ekonomi syariah (Solehan et al, 2021). Dalam hal ini, AI dapat berperan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual, dengan menyesuaikan konten pembelajaran bahasa Inggris yang terkait dengan ekonomi syariah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan bahasa telah menunjukkan hasil yang positif. Misalnya, sistem pembelajaran bahasa berbasis AI seperti Duolingo telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik, termasuk mahasiswa. AI dapat memfasilitasi pembelajaran mandiri yang interaktif dan menyenangkan, serta menyediakan umpan balik secara langsung yang mendukung kemajuan pembelajaran mahasiswa (Rochmawati et al, 2023).

Di sisi lain, penting untuk menyadari bahwa penerapan AI dalam pendidikan bahasa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah, tidak lepas dari tantangan dan keterbatasannya. Meskipun teknologi ini memberikan kemudahan, terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan AI secara maksimal dalam kurikulum pendidikan yang sudah ada, terutama yang menyangkut faktor kesiapan infrastruktur dan keterampilan pengajar dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Kudriani et al, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah, serta potensi dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan tinggi di Indonesia. Inovasi dalam pembelajaran, termasuk melalui penggunaan AI, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam menghadapi tantangan global (Slimi, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti peran artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa ekonomi syariah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar dalam (Awaludin, 2024) menyatakan pendekatan kualitatif adalah dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Pendekatan penelitian kualitatif dikemukakan oleh Iskandar sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia.

Bogdan dan Taylor dalam (Mayasari, 2024) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, khususnya terkait analisis peran artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*) untuk mengeksplorasi peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa ekonomi syariah. Metode kajian pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan mengenai topik yang dibahas, baik dari jurnal ilmiah, buku, maupun sumber-sumber terpercaya lainnya. Kajian pustaka adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan membaca, menelaah, dan mengkaji buku-buku serta sumber tulisan yang relevan dengan masalah yang dibahas, yang mencakup metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Supriani, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menelaah studi-studi yang berkaitan dengan pemanfaatan AI dalam pendidikan bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pembelajaran bagi mahasiswa ekonomi syariah, untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai topik ini.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis peran artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa ekonomi syariah, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Arifudin, 2020).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Saepudin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Paramansyah, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan analisis peran artificial intelligence dalam pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa ekonomi syariah.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Kartika, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Ekawati, 2024) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi literatur, yang merupakan metode utama dalam penelitian ini untuk mengumpulkan, membaca, dan menganalisis bahan referensi (Supriani, 2022).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Widyastuti, 2024). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Muslim, 2023) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Sudrajat, 2024) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis peran *artificial intelligence* dalam pembelajaran bahasa inggris pada mahasiswa ekonomi syariah.

Danial dan Wasriah dikutip (Mukarom, 2024) menjelaskan bahwa studi literatur adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Studi literatur ini dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data pustaka, dengan membaca, mencatat, serta mengolah data penelitian secara lebih rinci. Tujuan dilakukannya teknik ini adalah untuk mengungkapkan berbagai teori untuk sumber rujukan dalam pembahasan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti.

Moleong dikutip (Sunasa, 2023) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Romdoniyah, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan,

penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Setiawati, 2023), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Aidah, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Afifah, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari berbagai literatur akan dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran AI dalam pembelajaran bahasa, tantangan yang dihadapi, serta dampak positif dan negatifnya. Analisis tematik ini mengacu pada metode yang diajukan oleh Braun dan Clarke, yang menekankan pentingnya identifikasi pola dan tema yang muncul dari data untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam (Zumhas, 2024). Beberapa topik utama yang akan dianalisis antara lain adalah penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris, relevansi materi ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah, serta integrasi AI dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih efektif bagi mahasiswa ekonomi syariah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia telah mengalami transformasi besar dengan adopsinya teknologi, terutama melalui penggunaan Artificial Intelligence (AI). Dalam konteks ini, AI tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan pengalaman yang lebih personal bagi setiap mahasiswa (Saputra, 2023). Penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan perangkat lunak yang dilengkapi dengan algoritma pembelajaran mesin yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Nurdiyana & Indriyani dikutip (Saepudin, 2023) menjelaskan bahwa sistem AI yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris saat ini beragam, mulai dari aplikasi pembelajaran berbasis game hingga program tutor virtual yang menyediakan umpan balik secara langsung. Aplikasi seperti Duolingo, misalnya, mengimplementasikan AI untuk membantu pengguna belajar Bahasa Inggris dengan pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur. AI ini membantu mengatasi kesulitan

yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penguasaan bahasa Inggris, seperti penguasaan kosakata dan tata bahasa yang rumit.

Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga mengurangi rasa cemas yang biasanya dirasakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran bahasa asing (Rochmawati et al, 2023). Dengan adanya AI, mahasiswa dapat berlatih bahasa Inggris secara mandiri dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, tanpa tekanan dari lingkungan sosial. Ini sangat relevan dengan mahasiswa ekonomi syariah yang seringkali memiliki kesibukan akademik yang tinggi dan membutuhkan fleksibilitas dalam belajar.

AI juga dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara mahasiswa dengan menggunakan teknologi pengenalan suara (Maulida et al, 2023). Melalui teknologi ini, mahasiswa dapat berlatih berbicara dalam Bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar dan mendapatkan umpan balik langsung mengenai kesalahan pengucapan mereka. Fitur ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa ekonomi syariah yang sering terhambat oleh rasa malu atau kekurangan waktu untuk berlatih secara langsung dengan pengajar.

Keberhasilan penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris juga dipengaruhi oleh desain kurikulum yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Dalam hal ini, pengintegrasian AI dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya pada jurusan ekonomi syariah, menjadi tantangan tersendiri. AI harus diintegrasikan dengan materi yang relevan, seperti istilah-istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris, agar mahasiswa dapat memahami kedua bidang tersebut secara bersamaan (Ishak & Mohamed, 2023).

Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa meskipun AI dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa, faktor motivasi dan keterlibatan mahasiswa tetap menjadi kunci utama. Meskipun teknologi AI sangat berguna, mahasiswa yang kurang termotivasi masih kesulitan untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal (Marsithah et al, 2024). Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang mempertimbangkan faktor psikologis mahasiswa agar AI dapat diterima dengan baik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa ekonomi syariah memberikan peluang besar untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Namun, keberhasilan implementasi teknologi ini sangat bergantung pada desain yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka serta motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara maksimal.

Relevansi Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Ekonomi Syariah

Pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah memiliki tantangan tersendiri, terutama dalam mengakses literatur dan materi akademik internasional yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Mahasiswa ekonomi syariah tidak hanya perlu menguasai Bahasa Inggris secara umum, tetapi juga harus memahami istilah-istilah teknis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti "halal", "riba", dan "mudarabah" (Al Farisi et al, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah harus disesuaikan dengan konteks ekonomi syariah yang khusus.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah mengintegrasikan materi ekonomi syariah ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa mereka sekaligus memahami istilah dan konsep yang relevan dengan jurusan mereka. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa, terutama dalam memahami bahasa yang digunakan dalam literatur akademik ekonomi syariah (Suwandi, 2023).

Pembelajaran Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan materi ekonomi syariah dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah yang lebih kompleks (Ridwan et al, 2021). Dengan menggunakan AI untuk mengadaptasi materi ajar sesuai dengan kebutuhan spesifik ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tanpa merasa terbebani oleh bahasa yang sulit.

Integrasi ini juga bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi mahasiswa ekonomi syariah dalam konteks internasional. Dalam dunia global, kemampuan untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat bersaing di pasar kerja internasional, terutama di sektor-sektor yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa yang baik dapat mengakses peluang kerja lebih luas di perusahaan multinasional atau organisasi internasional yang memfokuskan diri pada ekonomi syariah (Hidayat, 2024).

Selain itu, AI dapat digunakan untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Misalnya, AI dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam memahami istilah ekonomi syariah dalam bahasa Inggris dan memberikan latihan atau tes yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sebagaimana dijelaskan oleh (Adiguna et al, 2024).

Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi, seperti aplikasi AI, menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dan menulis dalam konteks akademik ekonomi syariah (Efrizal, 2024). Pembelajaran ini juga memberikan mahasiswa kemampuan untuk menulis esai atau makalah dalam Bahasa Inggris yang sesuai dengan standar akademik internasional.

Dengan demikian, relevansi pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah dapat diperkuat dengan penggunaan AI yang disesuaikan dengan kebutuhan materi ekonomi syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep ekonomi syariah secara lebih mendalam dan aplikatif dalam konteks global.

Dampak Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Dampak penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa ekonomi syariah sangat signifikan dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa dapat mempercepat proses belajar dan memberikan pengalaman yang lebih interaktif (Rochmawati et al, 2023). Mahasiswa dapat berlatih keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris dengan umpan balik langsung yang diberikan oleh sistem AI, yang membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, AI juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel, karena mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh teknologi ini

sangat membantu mahasiswa yang memiliki jadwal padat, seperti mahasiswa yang sering terlibat dalam kegiatan akademik dan organisasi (Sajja et al, 2024).

Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, karena mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan teknologi yang mereka anggap modern dan menarik (Rochmawati et al, 2023). Hal ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Dalam konteks ekonomi syariah, dampak penggunaan AI juga terlihat pada peningkatan kemampuan mahasiswa untuk memahami istilah-istilah teknis dalam bahasa Inggris yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Mahasiswa yang belajar bahasa Inggris melalui platform berbasis AI menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi ekonomi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Jegede, 2024).

Meskipun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa juga memiliki beberapa tantangan. Meskipun teknologi AI sangat membantu dalam pembelajaran, beberapa mahasiswa mungkin merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru (Kudriani et al, 2023). Faktor kesiapan infrastruktur dan keterampilan pengajar juga menjadi hambatan utama dalam penerapan AI yang efektif.

Mahasiswa yang menerima pelatihan mengenai penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan hasil yang lebih baik dalam keterampilan menulis dan berbicara dalam Bahasa Inggris (Hidayatullah, 2024). Namun, mahasiswa yang tidak terbiasa dengan teknologi ini membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, dampak penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah sangat positif dan dapat membantu meningkatkan keterampilan bahasa mereka dengan cara yang lebih efisien dan menyenangkan.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi AI pada Pembelajaran Bahasa Inggris

Meskipun penggunaan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris menawarkan banyak manfaat, implementasi teknologi ini di kalangan mahasiswa ekonomi syariah menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur di kampus-kampus di Indonesia. Meskipun teknologi AI sudah berkembang pesat, masih banyak perguruan tinggi yang kesulitan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran (Kudriani et al, 2023).

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya keterampilan pengajar dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif. Banyak dosen yang belum terlatih untuk menggunakan perangkat pembelajaran berbasis AI, sehingga mereka kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses pembelajaran (Adiguna et al, 2024).

Meskipun AI dapat memberikan umpan balik yang sangat berguna dalam pembelajaran bahasa, tetapi tidak semua mahasiswa merasa nyaman dengan pendekatan teknologi yang terlalu canggih (Maulida et al, 2023). Beberapa mahasiswa mungkin merasa lebih suka metode pembelajaran yang lebih tradisional yang melibatkan interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan, seperti pelatihan bagi pengajar untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan AI. Sebagai contoh, pengajar dapat diberikan workshop atau kursus tentang cara mengintegrasikan AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan rekomendasi dari Yulianti yang menyatakan pentingnya pengembangan kapasitas pengajar agar mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal (Yulianti et al, 2024).

Selain itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan infrastruktur teknologi mereka untuk mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran. Investasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran berbasis AI akan sangat membantu, terutama di kampus-kampus yang berada di daerah dengan keterbatasan fasilitas teknologi (Maulida et al, 2023).

Salah satu solusi lain adalah dengan mengembangkan platform pembelajaran yang ramah pengguna, yang tidak hanya dapat diakses dengan perangkat canggih, tetapi juga dapat diakses melalui ponsel pintar, yang lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa. Pengembangan teknologi pembelajaran berbasis AI mempertimbangkan kemudahan aksesibilitas dan kesederhanaan penggunaannya (Adiguna et al, 2024).

Dengan adanya solusi-solusi ini, diharapkan tantangan dalam implementasi AI pada pembelajaran Bahasa Inggris di kalangan mahasiswa ekonomi syariah dapat diatasi, sehingga teknologi ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pembahasan

Pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa ekonomi syariah menghadapi tantangan dalam penguasaan keterampilan bahasa yang memadai untuk keperluan akademik dan profesional. Seiring dengan kemajuan teknologi, penerapan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris semakin relevan. AI menawarkan pendekatan personalisasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (Rochmawati et al, 2023). Nurdiana & Indriyani dikutip (Kartika, 2022) menjelaskan bahwa dalam konteks ini, AI dapat membantu mahasiswa mempelajari bahasa Inggris secara lebih efektif, dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kekuatan dan kelemahan masing-masing mahasiswa. Dengan adanya aplikasi seperti Duolingo dan Grammarly yang didukung oleh AI, mahasiswa dapat belajar dengan fleksibilitas waktu dan lokasi tanpa bergantung sepenuhnya pada pengajaran tradisional.

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah keterampilan berbicara dan mendengarkan. Di sinilah AI dapat berperan penting. Penggunaan teknologi pengenalan suara berbasis AI memungkinkan mahasiswa untuk berlatih berbicara dengan pengucapan yang tepat dan mendapatkan umpan balik langsung (Maulida et al, 2023). Ini sangat bermanfaat untuk mahasiswa ekonomi syariah yang perlu berkomunikasi dalam konteks profesional global. Melalui simulasi percakapan dengan perangkat AI, mahasiswa dapat mengatasi hambatan psikologis, seperti rasa malu atau ketakutan saat berbicara di depan umum. Hal ini dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah harus mempertimbangkan konteks ekonomi syariah yang unik. Mengingat pentingnya penguasaan istilah-istilah ekonomi syariah dalam Bahasa Inggris, AI dapat berfungsi

untuk menyajikan materi yang lebih relevan dan kontekstual. Materi ajar yang berfokus pada ekonomi syariah akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami literatur internasional yang membahas topik-topik seperti hukum ekonomi syariah, prinsip halal, dan konsep riba dalam bahasa Inggris (Al Farisi et al, 2023). AI memungkinkan pembuatan konten pembelajaran yang terpersonalisasi dan mengadaptasi materi berdasarkan kebutuhan khusus mahasiswa ekonomi syariah.

Salah satu keunggulan utama AI dalam pembelajaran bahasa adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Mahasiswa ekonomi syariah seringkali menghadapi jadwal yang padat, baik itu perkuliahan maupun kegiatan organisasi, yang membuat waktu untuk belajar bahasa Inggris secara konvensional terbatas. Oleh karena itu, penggunaan AI memungkinkan pembelajaran mandiri kapan saja dan di mana saja (Saputra, 2023). Aplikasi seperti Duolingo, Babbel, atau aplikasi serupa lainnya yang berbasis AI menyediakan materi yang dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan waktu luang mereka. Hal ini berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien.

Bahasa Inggris memiliki struktur yang berbeda dengan bahasa Indonesia, dan hal ini sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa yang mempelajarinya, terutama dalam konteks ekonomi syariah yang penuh dengan istilah teknis. Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dapat membantu mahasiswa memahami kompleksitas bahasa Inggris dengan cara yang lebih sederhana dan lebih terstruktur. Sistem AI dapat mengidentifikasi kelemahan mahasiswa dalam berbagai aspek bahasa, seperti kosakata atau tata bahasa, dan memberikan latihan yang terfokus untuk mengatasi kelemahan tersebut (Rochmawati et al, 2023). Ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih terfokus dan efektif.

Salah satu keuntungan utama dari penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Sistem AI menawarkan umpan balik langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui kesalahan mereka dalam waktu nyata dan segera memperbaikinya (Astuti & Baysha, 2024). Hal ini meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa, yang sangat penting untuk pembelajaran bahasa yang sukses. Selain itu, teknologi ini juga mengurangi rasa cemas yang seringkali dialami mahasiswa ketika belajar Bahasa (Marsithah et al, 2024). Ketika mahasiswa merasa nyaman dengan pembelajaran berbasis teknologi, mereka akan lebih aktif terlibat dalam proses belajar dan berlatih.

Meskipun AI menawarkan banyak keuntungan, implementasinya di dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, terutama pada program studi ekonomi syariah, menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di banyak perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun banyak universitas yang mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kualitas infrastruktur teknologi yang tersedia tidak selalu memadai untuk mendukung penggunaan AI secara optimal (Kudriani et al, 2023). Selain itu, kurangnya pelatihan bagi pengajar dalam menggunakan teknologi berbasis AI juga menjadi hambatan. Pengajar yang tidak terampil dalam teknologi ini mungkin kesulitan untuk memanfaatkan potensi penuh dari AI dalam pengajaran mereka.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu ada investasi yang lebih besar dalam infrastruktur teknologi serta program pelatihan untuk pengajar. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu bekerja sama untuk meningkatkan fasilitas teknologi yang mendukung

pembelajaran berbasis AI (Waluyo et al, 2024). Selain itu, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi AI akan sangat membantu pengajar dan mahasiswa dalam memaksimalkan pembelajaran. Pengajar harus diberikan pelatihan tentang cara menggunakan aplikasi dan perangkat AI dengan efektif sehingga mereka dapat mendukung mahasiswa dalam menggunakan teknologi tersebut secara optimal.

Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Dengan meningkatnya kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui AI, mereka akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berkompetisi di pasar kerja global, terutama dalam bidang ekonomi syariah yang semakin berkembang (Azmi, 2022). Selain itu, pengintegrasian AI dalam pendidikan dapat mendorong terjadinya inovasi dalam metode pembelajaran di masa depan. Teknologi pendidikan berbasis AI tidak hanya dapat meningkatkan hasil pembelajaran, tetapi juga dapat merangsang perkembangan metode pembelajaran baru yang lebih efektif dan efisien (Syukur et al, 2024).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada mahasiswa ekonomi syariah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka. AI tidak hanya memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, tetapi juga membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam memahami kosakata dan konsep teknis dalam ekonomi syariah dalam Bahasa Inggris. Dengan adanya aplikasi berbasis AI, mahasiswa dapat belajar dengan lebih efisien, memperbaiki keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, serta mendapatkan umpan balik langsung yang mempercepat proses pembelajaran. Meskipun demikian, implementasi AI dalam pendidikan ini masih menghadapi tantangan terkait dengan kesiapan infrastruktur, keterampilan pengajar, dan adaptasi mahasiswa terhadap teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan fasilitas teknologi dan memberikan pelatihan kepada pengajar agar pemanfaatan AI dapat lebih optimal dan dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa ekonomi syariah.

Untuk memaksimalkan manfaat AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi syariah, disarankan agar institusi pendidikan meningkatkan infrastruktur teknologi yang mendukung penggunaan AI dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi AI sangat penting untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual bagi mahasiswa. Program pelatihan bagi pengajar juga harus diperkuat untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi ini secara efektif. Pengajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan sistem AI dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa, dan dengan adanya pendekatan yang lebih personal, mahasiswa diharapkan dapat mencapai kemajuan yang lebih signifikan dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya dalam konteks ekonomi syariah. Dengan demikian, AI dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk mahasiswa ekonomi syariah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiguna et al. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Al Farisi et al. (2023). Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Melalui Kegiatan Festival Ramadan di Kampus STEBIS Bina Mandiri Bogor. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 111–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.273>
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–36.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Astuti & Baysha. (2024). Evaluasi Efektivitas Sistem Umpan Balik Berbasis Ai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(3), 122–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/edutech.v4i3.3142>
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Azmi. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Sebagai Modal Dalam Dunia Kerja. *Intelektualita*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/ji.v11i01.21243>
- Efrizal. (2024). Boosting Students' Learning English Experiences in Islamic Higher Education: The Integration of Artificial Intelligence. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 35–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.301>
- Ekawati, P. A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII MTs.Yasiba Kota Bogor. *Dirosah Islamiyah*, 6, 1003–1023.
- Fauziah et al. (2024). Pentingnya Pemahaman Bahasa Inggris Mahasiswa dalam Era Digital. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3728–3737. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12526>
- Hidayat. (2024). English Language Proficiency and Career Opportunities: Perceptions of Indonesian University Graduates. *Language Value*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.6035/languagev.7933>
- Hidayatullah. (2024). Implementasi AI dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Semester Awal Pendidikan Bahasa Inggris. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 2(1), 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.61650/ajme.v2i2.631>
- Ishak & Mohamed. (2023). Harmonization of Islamic Economics With Artificial Intelligence: Towards an Ethical and Innovative Economic Paradigm. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4387>
- Jegede, O. (2024). Artificial Intelligence and English Language Learning: Exploring the Roles of AI-Driven Tools in Personalizing Learning and Providing Instant Feedback. *Universal Library of Languages and Literatures*, 1(2), 6–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.70315/uloap.ulli.2024.0102002>
- Kartika, I. (2022). The Effect of Lecturer Performance and Learning Creativity on

- English Learning Achievement of Mercu Buana University Students, Jakarta, Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(12), 4366–4376.
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 510–523.
- Kartika, I. (2024). Humans and Education in Islam: Optimising Multidimensional Potential for a Cultured and Productive Society. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 566–578. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.33>
- Kudriani et al. (2023). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Penerapan Kecerdasan Buatan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Literasi Digital*, 3(3), 129–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.54065/jld.3.3.2023.596>
- Marsithah et al. (2024). Pengaruh Artificial Intellegincies/ Ai Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, 4(2), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/jkomitek.v4i2.2121>
- Maulida et al. (2023). Psikolinguistik, Neurolinguistik, dan Metafora Kognitif Komputer dalam Perkembangan Bahasa Teknologi Kecerdasan Buataan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11734>
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Muslim. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Karakter Religius Pada Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 917–932.
- Paramansyah, A. (2024). The Effect of Character and Learning Motivation on Learning Achievment of Al-Qur'an and Hadith of Students at Madrasah Aliyah Attahiriyah Jakarta, Indonesia. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 6(2), 1092–1105. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijemss.v6i2.3581>
- Ridwan et al. (2021). English Courses for Students of Islamic Economics: What Do They Really Need? *KnE Social Sciences*, 1(1), 425–436. <https://doi.org/https://doi.org/10.18502/kss.v5i4.8701>
- Rochmawati et al. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan Untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Saepudin, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di Era Industri 4.0. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 571–586.
- Saepudin, S. (2024). Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(1), 88–103.
- Sajja et al. (2024). Artificial Intelligence-Enabled Intelligent Assistant for Personalized and Adaptive Learning in Higher Education. *Information*, 15(10), 596–606. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/info15100596>
- Saputra, B. (2023). *Peran AI dalam Dunia Pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Setiawati, Y. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Al-Qur'an melalui Tradisi Budaya Literasi di Taman Pendidikan Qur'an Nurul Ikhlas Sawah Besar Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, 3(3), 1034-1043.
- Slimi. (2023). The Impact of Artificial Intelligence on Higher Education: An Empirical Study. *European Journal of Educational Sciences*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19044/ejes.v10no1a17>
- Solehan et al. (2021). Needs Analysis of English Materials for Islamic Economics Students. *SALTeL Journal (Southeast Asia Language Teaching and Learning)*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.35307/saltel.v4i2.75>
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Sunasa, A. A. (2023). Analysis Of Islamic Higher Education Development Models In Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(4), 215–225.
- Supriani, Y. (2021). Paradigma Keilmuan yang melandasi proses Transformasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 725–732. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.335>
- Supriani, Y. (2022). Nilai-Nilai Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1139–1147. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3538>
- Suwandi. (2023). English Language Skills for Islamic Economic Students: Expectation Versus Reality. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.57235/qistina.v2i1.451>
- Syukur et al. (2024). Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligences Bagi Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Yang Modern. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 954–962. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1649>
- Waluyo et al. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) sebagai Sistem Pendukung (Supporting System) Kegiatan Intrakurikuler di SMAN 1 Montong Gading – Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4), 1771–1781. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.10053>
- Widyastuti, U. (2024). Lecturer Performance Optimization: Uncovering the Secret of Productivity in the Academic World. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 205–215.
- Yulianti et al. (2024). Penerapan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Produktivitas Guru Sekolah Dasar 13 Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 111–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jam.v8i2.4271>
- Zumhas. (2024). Studi Eksplorasi Pengalaman Pekerja Generasi Z Terkait PHK Massal. *MBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 271–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.54176>